

PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. BANK SULSELBAR CABANG UTAMA BONE

Suarnita¹, Nurkurniana², Syafridayani³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPI, Bone

E-mail: suarnitaitha11@gmail.com^{1*}, nurkurniana86@gmail.com², Syafridayaniria@gmail.com³

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 15/01/2024

Revised: 14/02/2024

Accepted: 01/03/2024

Keywords: Management accounting;
Decision making

Kata Kunci: Akuntansi manajemen;
Pengambilan keputusan

ABSTRACT

The research objective to be achieved by this research is to determine the effect of management accounting on decision making at PT Bank Sulselbar Main Branch Bone. This research uses descriptive quantitative research, which is research whose data analysis describes the data obtained in the field by describing in detail, while in analyzing the data, namely using statistical analysis of the mean median. The results of the study 1) show that management accounting variables affect decision making, which is shown by the results of simple linear regression through the T test, where the results of the T test of the management accounting variable (X) tcount value 19.423 > ttable value 2.024 with a significance value of 0.0000 which is below 0.05. Then test the hypothesis H1. 2) The results of the management accounting analysis method show that there is a significant influence on decision making at PT. Bank SulSelBar Main Branch Bone.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan di PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Bone. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang analisa datanya mendeskripsikan data-data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan secara terperinci sedangkan dalam menganalisa data yaitu menggunakan analisa statistik mean median. Hasil penelitian 1) menunjukkan bahwa variabel akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, yang ditunjukkan hasil regresi linier sederhana dengan melalui uji T, dimana hasil uji T variabel akuntansi manajemen (X) nilai thitung 19.423 > nilai ttabel 2,024 dengan nilai signifikansi 0,0000 yang berada dibawah 0,05. Maka uji hipotesis H1. 2) Hasil metode analisis akuntansi manajemen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan dalam pengambilan keputusan di PT. Bank Sulselbar Cabang Utama Bone.

PENDAHULUAN

Dalam dunia usaha mulai dari badan usaha kecil sampai pada perusahaan besar membutuhkan informasi akuntansi yang digunakan sebagai alat pengawasan maupun pengambilan keputusan, seorang manajer membutuhkan informasi akuntansi manajemen, karena informasi akuntansi manajemen cakupannya lebih luas tidak saja menyangkut masalah moneter seperti informasi akuntansi keuangan tetapi juga masalah non moneter menjadi pusat perhatian akuntansi manajemen. Bila ditinjau struktur perekonomian dewasa ini yang tumbuh begitu besar, rumit dan terjadinya persaingan kemajuan teknologi serta adanya gangguan-gangguan ekonomi yang cukup hebat, maka manajemen usaha yang baik mulai dirasakan manfaatnya. Ini berarti bahwa seorang pelaksana yang memegang pucuk pimpinan diharuskan untuk memiliki suatu keahlian dalam mengarahkan kegiatan perusahaan yang senantiasa berubah, sebagai akibat perubahan sosial dan situasi politik di lingkungan perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang dikelola dengan baik, tentu memerlukan penerapan dari prinsip-prinsip manajemen yang sehat, yang meliputi banyak faktor yang berhubungan dengan semua kegiatan, hingga tercapainya tujuan. Kegiatan yang dimaksud meliputi penyusunan rencana jangka pendek maupun jangka panjang, merumuskan tujuan-tujuan perusahaan dan mengembangkan kebijaksanaan dasar manajemen perusahaan tersebut. Untuk pencapaian tersebut diperlukan akuntansi manajemen, dimana akuntansi manajemen adalah proses identifikasi pengukuran, akumulasi analisa, persiapan interpretasi dan komunikasi keuangan yang dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai mengawasi sesuatu dalam organisasi agar dapat dipastikan pemakaian yang tepat dan pertanggungjawaban yang baik terhadap sumber daya perusahaan.

Dalam pelaksanaannya bidang perencanaan dan pengawasan adalah menyusun anggaran dan standar yang dibatasi pada bidang operasi. Untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengendalikan atau mengarahkan para bawahan pimpinan harus mampu melaksanakan tugas kepemimpinan seperti kegiatan pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakekat sebuah

masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan menjadi tindakan menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pengambilan keputusan merupakan fungsi utama dari seorang pemimpin, mulai dari level bawah sampai level atas dalam suatu organisasi, posisi pengambilan keputusan tersebut sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya suatu organisasi. Hal ini disebabkan keputusan yang telah dibuat akan mengikat semua komponen dalam organisasi untuk melaksanakan keputusan tersebut. Keputusan merupakan permulaan dari semua tindakan manusia yang sadar dan terarah, baik secara individu atau kelompok.

Setiap pimpinan sering dihadapkan kepada masalah atau pilihan-pilihan yang harus diambil dalam upaya proses pencapaian tujuan organisasi baik yang berkaitan dengan anggaran, pelaksanaan tugas bawahan dan lain-lain. Para pegawai yang disertai tugas kadang dapat menyelesaikan tugas dengan tepat dan baik sebagaimana yang diharapkan, akan tetapi kadang pegawai juga tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat terjadi karena pedoman pelaksanaan tugas yang diberikan pimpinan kurang jelas. Pedoman pelaksanaan tugas tersebut kurang jelas disebabkan kurang efektifnya pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata-kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Dilakukannya identifikasi pengukuran, akumulasi analisa, persiapan interpretasi dan komunikasi keuangan yang dipergunakan oleh manajemen untuk merencanakan, menilai mengawasi sesuatu dalam organisasi agar dapat dipastikan pemakaian yang tepat dan bertanggung jawab baik terhadap sumber daya perusahaan maka pimpinan perusahaan akan lebih mudah, tepat dalam

pengambilan keputusan secara efektif dan efisien.

PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa perbankan, dari segi struktur organisasi menggambarkan pendelegasian wewenang dan tugas serta tanggung jawab secara keseluruhan yang ada dengan baik. Dimana standar pembukuan dan prosedur akuntansinya masih belum dapat diterapkan sepenuhnya dan sering mengalami benturan pada sistem pelaporan perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi awal di PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone terlihat adanya ketidaksesuaian antarkebijakan dengan pelaksanaan atau kegiatan aktivitas perbankan. Hal ini berdampak pada aktivitas perbankan seperti kurang efektif. hal ini, menurut penulis diakibatkan oleh adanya kesalahan pengambilan keputusan atau lebih tepatnya keputusan manajemen yang kurang tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan menetapkan judul “Pengaruh Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Akuntansi Manajemen

a. Pengertian Akuntansi Manajemen

Akuntansi adalah sistem informasi yang penting dan bukan suatu proses yang ditetapkan secara kaku karena proses-prosesnya berkembang dari kebutuhan praktis dunia usaha. Ditinjau dari sudut organisasi, akuntansi adalah suatu fungsi jasa dan bukan sebagai suatu sasaran akhir dalam akuntansi itu sendiri. Ini berarti akuntansi merupakan alat yang dipergunakan oleh manajemen, dan studi tentang akuntansi tidak lebih adalah suatu studi dari satu tahapan manajemen (Nur Faidah and Pratiwi, 2023).

Akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berfokus pada penyediaan, termasuk pengembangan dan penafsiran informasi akuntansi bagi para manajer untuk digunakan sebagai bahan perencanaan, pengendalian operasi dan dalam pengambilan keputusan (Makisanti, Elim and Kalalo, 2022).

Hakikat manajemen adalah membuat keputusan, yaitu memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif informasi yang tersedia dan dapat memberi maksimum benefit (Baidlowi, 2021). Keputusan itu meliputi keputusan rutin dan keputusan khusus. Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan yang dimaksud di atas merupakan sebuah tugas pokok dari manajemen dan bisa di kelompokkan menjadi dua

aspek, diantaranya aspek keputusan didalam suatu perencanaan dan aspek yang kedua aspek keputusan dalam pengendalian.

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi penghubung yang sistematis dan menyajikan informasi yang berguna serta dapat dipercaya untuk membantu manajemen sebagai *final decider*. Dengan kata lain akuntansi manajemen merupakan *tools of management*, yaitu suatu alat yang ampuh bagi manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

b. Fungsi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen juga sangat bermanfaat bagi manajer terutama pada tahap analisis konsekuensi dari setiap tindakan yang dapat dilakukan dalam proses membuat keputusan. Ketersediaan informasi yang diperlukan dapat menghasilkan keputusan yang terbaik dari berbagai alternatif tindakan yang dipertimbangkan demi tercapainya tujuan perusahaan.

Akuntansi manajemen berperan menyediakan informasi dari data akuntansi untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan— keputusan rasional yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi perusahaan. Fungsi akuntansi manajemen dalam bidang manajemen usaha adalah merupakan teknik untuk mengumpulkan dan mencatat informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengawasan, monitoring dan pembaharuan perusahaan.

Berdasarkan rumusan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa bidang dasar yang termasuk di dalam fungsi akuntansi manajemen antara lain sebagai berikut :

- a) General Akuntan
- b) Akuntansi biaya
- c) Internal akuntansi
- d) Pelaporan Intern
- e) Jasa tambahan lainnya

Mengingat ruang lingkup yang diperlukan untuk membahas masing-masing bidang terlalu luas, maka pembahasan akan dibatasi pada beberapa aspek dari yang disebutkan di atas.

2. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat (Februari *et al.*, 2022). Pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti (*Decision Making Under Certainty*) adalah pengambilan keputusan dimana terjadi hal-hal berikut : (1) Tidak diketahui jumlah dan kemungkinan

munculnya kondisi tersebut; (2) Pengambilan keputusan tidak dapat menentukan probabilitas terjadinya berbagai kondisi atau hasil yang keluar; (3) Yang diketahui hanyalah kemungkinan hasil suatu tindakan, tetapi tidak dapat diprediksi berapa besar probabilitas setiap hasil tersebut; (4) Pengambil keputusan tidak mempunyai pengetahuan atau informasi lengkap mengenai peluang terjadinya bermacam-macam keadaan tersebut; (5) Hal yang akan diputuskan biasanya relatif belum pernah terjadi (Tri Susdarwono and Setiawan, 2020). Tingkat ketidakpastian keputusan semacam ini dapat dikurangi dengan beberapa cara antara lain mencari informasi lebih banyak, melalui riset atau penelitian dan menggunakan probabilitas subjektif.

Keputusan adalah pemilihan antara alternatif-alternatif". pengertian ini mengandung 3 (tiga) unsur pengertian (Rayuri, 2020), yaitu :

- a) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan.
- b) Ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik.
- c) Ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan tersebut semakin mendekatkan pada tujuan tersebut.

Definisi lain menyebutkan bahwa keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada salahsatu alternatif.

Pengambilan Keputusan adalah Pemilihan diantara alternative mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidakdapat dikatakan tidak ada, jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat (Sinaga, 2023). Pengambilan keputusan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif-alternatif jawaban atau pemecahan suatu masalah yang didalamnya dipertimbangkan keuntungan-keuntungan serta resiko-resiko yang terkandung dalam setiap alternatif masalah tersebut (Aulia, 2020).

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai sebagai suatu cara pemecahan masalah

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang analisa datanya mendeskripsikan

data-data yang diperoleh di lapangan dengan menguraikan secara terperinci sedangkan dalam menganalisa data yaitu menggunakan analisa statistik, mean dan median (Adriani, Idrus and Mursakin, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone yang berjumlah 59 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Sampel yan digunakan sebanak 37 orang dari keseluruhan populasi yang ada di PT Bank SulSelBar Cabang Utama Bone.

Dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, yaitu pegawai pada level manajemen yang bekerja pada PT Bank Sulselbar Cabang Utama Bone tentang akuntansi manajemen dan Pengambilan Keputusan. Data sekunder tersebut diperoleh dari PT. Bank SulSelBar Cabang Utama Bone yang berupa laporan tentang akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan.

Prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan informasi dalam jumlah besar yang relatif murah, cepat, dan efisien (Pratiwi, Nurfaidah and Alifuddin, 2024). Tujuan dari kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Dalam penelitian ini yakni akan melakukan wawancara pada seluruh pegawai yang ada di PT. Bank SulSelBar Cabang Utama Bone yang berjumlah 59 orang.

2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memanfaatkan dokumen yang sudah ada yang berasal dari catatan atau dokumen tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian seperti laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan aktivitas nasabah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 1

Model Persamaan RegresiCoefficients^a

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.546	.110	13.997	.000		
	Akuntansi Manajemen	.596	.031	19.423	.000	1.000	1.000

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 1.546 + 0,596 X + e$$

Hasil pengujian yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 1.546 artinya jika Akuntansi Manajemen, dan bernilai 0 maka besarnya tingkat Pengambilan Keputusan yang terjadi adalah sebesar 1.546.
- 2) Koefisien regresi $X_1 = 0,596$ artinya jika Akuntansi Manajemen naik sebanyak 1 satuan, maka Pengambilan Keputusan naik sebesar 0,596. Variabel Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan karena pada hasil uji analisis regresi sederhana tidak menunjukkan angka negative.

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) pada Tabel 1, diperoleh bahwa Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Pengujian pengaruh variabel Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 19.423 lebih besar dari t table sebesar 2,024 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa Akuntansi Manajemen memiliki pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable Akuntansi Manajemen (X) terhadap Pengambilan Keputusan (Y) dapat di lihat dari tabel berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.908	.906	.08378

Predictors: (Constant), Akuntansi Manajemen

Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

Sumber : Data yang diolah, 2024

Pada tabel di atas terlihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (R^2 Square) sebesar 0,908 memberi pengertian bahwa variabel Akuntansi Manajemen dan variasi yang terjadi pada variabel Y (Pengambilan Keputusan) adalah sebesar 90.8%. selebihnya sebesar 9.2% (100% - 90.8%) ditentukan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

B. Pembahasan

Akuntansi manajemen adalah “pengembangan dan penerapan berbagai teknik pencatatan (*recording*), analisis, interpretasi dan presentasi, membuat perhitungan keuangan, perhitungan biaya, dan data yang lain yang aktif dan efektif dalam menjalankan fungsi kinerja manajerial, yaitu fungsi perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian manajemen”.

Akuntansi manajemen merupakan suatu alat manajemen untuk memberikan informasi tentang kejadian-kejadian finansial dalam suatu periode tertentu bagi pimpinan untuk mengambil keputusannya melalui pilihan yang ada.

Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap hakekat sebuah masalah, pengumpulan fakta — fakta dan data penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan menjadi tindakan menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

Pengambilan keputusan merupakan fungsi utama dari seorang pemimpin, smulai dari level bawah sampai level atas dalam suatu organisasi, posisi pengambilan keputusan tersebut sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya suatu organisasi.

Pengambilan keputusan dari pimpinan organisasi berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan kepada bawahan karena keputusan yang diambil seorang pimpinan yang dinyatakan dalam suatu bentuk kata-kata dan dirumuskan dalam suatu peraturan, perintah, instruksi, kebijaksanaan, dan dalam bentuk lain yang dikehendaki pimpinan. Kesalahan pengambilan keputusan oleh pimpinan seperti penyusunan pedoman pelaksanaan tugas bawahan dapat mengakibatkan kesalahan dalam

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

pelaksanaan tugas pegawai (bawahan) yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dapat terjadi karena pedoman pelaksanaan tugas yang diberikan pimpinan kurang jelas. Pedoman pelaksanaan tugas tersebut kurang jelas disebabkan kurang efektifnya pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat diketahui besarnya pengaruh dan sumbangan parsial dari variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana diketahui bahwa besarnya koefisien regresi untuk akuntansi manajemen (x) sebesar 0,596. Akuntansi manajemen yang ada di PT Bank SulSelBar Cabang Utama Bone pada umumnya sudah baik, terlihat dari 47 responden yang diteliti telah bekerja dengan baik. Selain itu, PT Bank SulSelBar Cabang Utama Bone perlu memperhatikan akuntansi manajemen yaitu faktor penentu dalam menentukan suatu pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil Akuntansi manajemen analisis regresi linear sederhana dengan pengujian secara parsial (uji t) diketahui bahwa variabel akuntansi (x) diperoleh $t_{hitung} 19.423 > t_{tabel} 2,024$ dengan taraf signifikan 0,000 yang berada dibawah 0,05. Maka uji hipotesis H_1 Dari hasil metode analisis akuntansi manajemen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan pada PT Bank SulSelBar Cabang Utama Bone. Lebih lanjut di jelaskan besarnya presentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi $R Square (R^2)$ sebesar 0,908 yang mengandung pengertian variasi bahwa pengaruh variabel Y (pengambilan keputusan) adalah sebesar 90,8%. Selebihnya sebesar 9,2% (100% - 90,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, di antaranya adalah hasil penelitian Harahap (2014) menemukan bahwa akuntansi manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen ternyata berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Temuan ini sekaligus mendukung penelitian sebelumnya dari Penelitian Harahap (2014) dengan hasil variabel yang menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Dari hasil metode analisis akuntansi manajemen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan di PT. Bank SulSelBar Cabang Utama Bone. Lebih lanjut di jelaskan besarnya presentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi $R Square (R^2)$ sebesar 0,908 yang mengandung pengertian variasi bahwa pengaruh variabel Y (pengambilan keputusan) adalah sebesar 90,8%. Selebihnya sebesar 9,2% (100% - 90,8%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisa regresi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, R., Idrus, M. and Mursakin (2024) 'Analisis Sistem Pengendalian Inter Penerimaan Kas Pada PT. Pos Indonesia (PERSERO) Medan', 2(1), pp. 109–116.
- Aulia, A. (2020) 'Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Pabrik Perakitan Mobil di Jakarta', *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 2(01), pp. 41–47.
- Baidlowi, I.B. (2021) 'Keputusan Pengusaha Dalam Pengambilan Laba Pada Usaha Mikrokecil Dan Menengah Pembuatan Krupuk Samiler Di Warga Dusun Ketanen Desa Kemasantani', *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4.
- Februari, V.N. et al. (2022) 'Buletin Ekonomika Pembangunan Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Produksi Ikan Asap (Studi Fenomenologi Pada Pelaku Usaha Perempuan Di Desa Buletin Ekonomika Pembangunan', 3(1), pp. 95–118.
- Makisanti, E.L., Elim, I. and Kalalo, M.Y.B. (2022) 'Evaluasi Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap pada Hotel Gran Puri Manado', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), pp. 773–782.
- Nur Faidah, A. and Pratiwi, M. (2023) 'PENGARUH ANGGARAN BERBASIS KINERJA DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP AKIP', 2(1), pp. 101–109.
- Pratiwi, M., Nurfaidah, A. and Alifuddin, M. (2024) 'Penerapan pasal 22 undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pada koperasi serba usaha bina utama makassar', 2(1), pp. 101–108.
- Rayuri, I. (2020) 'Pengaruh Promosi terhadap Pengambilan Keputusan Siswa SMA dan SMK dalam memilih Universitas Islam Riau se-

Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru', (1), pp. 1–9.

Sinaga, D.M. (2023) 'Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Pendidikan Dina', *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), pp. 2899–2907.

Tri Susdarwono, E. and Setiawan, A. (2020) 'Penerapan Teori Keputusan dalam Model Pengambilan Keputusan terkait Masalah Ekonomi Pertahanan Konsep Pohon Keputusan', 11(November), pp. 243–257.